

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Caring* digambarkan suatu sikap peduli terhadap orang lain dengan menghargai seseorang tersebut secara utuh termasuk dengan keberadaan seseorang (Alligood, 2017). *Caring* dapat juga diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan perawat dalam memberikan dukungan kepada pasien secara menyeluruh secara tulus dan memberi makna dalam kehidupan pasien tersebut, (Berman, Synder, & Frandsen, 2016). *Caring* sangat penting untuk diterapkan kepada pasien karena dapat membantu seseorang untuk meningkatkan status kesehatan dan lebih berpengetahuan (Siokal, Patmawati, & Sudarman, 2017).

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 Maret 2019 selama 1 hari di 3 ruang rawat inap bahwa perawat membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar pasien seperti, perawat memandikan pasien saat pasien tersebut tidak bisa mandi sendiri, perawat dalam memberikan obat menanyakan identitas pasien, perawat senyum, mengucapkan salam, dan menyapa pada saat bertemu pasien dan keluarga. Saat ada pasien baru, perawat menjelaskan keluarga jika butuh bantuan perawat, pasien menekan tombol yang di sediakan dan menjaga kebersihan tempat tidur pasien. Perawat juga, ikut mendamaikan keluarga yang sedang bertengkar untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pasien lain. Dari hasil

observasi 10 faktor karatif *caring* bahwa, perawat hanya melakukan 3 faktor karatif *caring* seperti, membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar, mengembangkan hubungan saling percaya dan menanamkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan 2 partisipan di Rumah Sakit Myria KM 7 Palembang yang bekerja di ruang rawat inap. Wawancara di lakukan kepada perawat yang nantinya bukan menjadi partisipan dalam penelitian ini. Wawancara pertama yang di lakukan peneliti pada tanggal 27 Maret 2019. Ny. L mengatakan:

*“kito sebagai seorang Perawattu dek dalam pemberian tindakan keperawatan seperti memandikan pasien kito harus tetap komunikasi dengan pasien. Saat keliling jugo kito tanyoi kondisi pasien sikok-sikok makmano. Dalam memberikan obat jugo kito lakukan prinsip 8 benar obat, pada saat pasien mau pulang kito memberikan edukasi kepada pasien untuk menjaga pola makannyo, misal ado luko bagaimana Perawatan lukonyo dirumah, kapan harus control lagi ke dokter kito kasih tau. Misalke ado pasien komplek yo kito dengarke dulu baru kito jelaskan ke pasien. Kito jugo jago kebersihan lingkungan pasien agar tetep bersih dan nyaman. Misalke jugo ado pasien yang harapan hidupnyo dikit, yo kito saranke samo keluarga panggilk ke pemuka agama misalke dak ado kenalan yo dari rumah sakit menyedioke kagek di panggilk ke pemuka agama sesuai agama pasiennyo apo.”*

Dari pernyataan di atas bahwa Perawat hanya menerapkan 3 faktor karatif dari 10 faktor karatif diantaranya (1) perawat menerima ungkapan perasaan negatif pasien, (2) menyediakan lingkungan fisik, dan spiritual yang mendukung, (3) perawat membantu pemenuhan kebutuhan pasien.

Wawancara kedua yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Maret 2019 Tn. K mengatakan:

*“nah dek setiap melakukan tindakan ke pasien, kita tu harus komunikasi, perkenalkan diri senyum terhadap pasien. Pada saat keliling, kita ucapkan selamat siang/sore gimana bu/pak kondisinya hari ini lah enakan belum. Terus kalo bagi obat tanya ke pasien namanya siapa, tanggal lahir, umur, check obat samakan dengan gelang pasien. Jika pasien tidak bisa berbicara kita tanyakan kepada keluarganya apakah benar dengan bapak/ibu ini, lihat respon pasien pada saat obat masuk lewat pembuluh darah, kalo unuk mandikan pasien agak jarang soalnya pasiennya mandi sendiri, kecuali pasien penurunan kesadaran baru dibantu itupun minta bantuan keluarga juga. Kalo ada pasien marah atau keluarga yang marah kita jangan balik marah tapi dengarkan dulu apa maunya pasien dan keluarga. Misalkan juga ada pasien yang sudah putus asa sama kondisi yang dialaminya, kita beri semangat terhadap pasien kita beri motivasi.*

Dari pernyataan diatas bahwa Perawat hanya menerapkan 4 faktor karatif dari 10 faktor karatif diantaranya, (1) mengembangkan hubungan saling percaya, (2) membangkitkan keyakinan - harapan, (3) menerima ungkapan perasaan positif dan negatif, (4) perawat membantu pemenuhan kebutuhan manusia.

Hasil dari observasi dan wawancara, Perawat hanya menerapkan 6 faktor karatif dari 10 faktor karatif diantara lain: (1) dalam membangkitkan keyakinan – harapan pasien, perawat memberi semangat dan motivasi agar pasien tidak putus asa. (2) Perilaku *caring* dalam menanamkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain, perawat menawarkan bantuan kepada pasien seperti menekan tombol yang berada didekat pasien. (3) Perilaku *caring* dalam mengembangkan hubungan saling percaya, perawat mengucapkan salam dan memperkenalkan diri saat bertemu pasien. (4) Perilaku *caring* menerima ungkapan perasaan positif

dan negatif, perawat memberi kesempatan pada pasien untuk mengekspresikan perasaannya seperti marah. perawat mendengarkan amarah pasien terlebih dahulu baru menjelaskan kepada pasien. (5) Perilaku *Caring* dalam membantu pemenuhan kebutuhan pasien, perawat membantu *personal hygiene* pasien seperti memandikan pasien, perawat memberikan obat dari hasil kolaborasi dengan dokter. (6) Menyediakan lingkungan psikologis, fisik dan spritual, perawat menjaga lingkungan pasien agar tetap bersih dan nyaman, menjaga privasi pasien dan Perawat memfasilitasi pasien untuk memanggil pemuka agama.

Hasil penelitian Siregar & Antoni (2016) menyatakan bahwa, perawat sukarela peduli pada klien seperti membantu memenuhi kebutuhan klien dan memperhatikan klien, perawat sukarela melakukan intervensi keperawatan *holistic* seperti: memenuhi kebutuhan klien yang komperhensif, perawat sukarela menghormati klien seperti menyapa klien, melakukan komunikasi terapeutik dan menganggap klien seperti keluarga sendiri dampak perilaku *caring* perawat sukarela yakni, perawat mendapatkan kepuasan internal, perawat merasa senang, klien merasa senang.

Pada penelitian (Saputri, 2016) pasien mempunyai persepsi bahwa *Caring* perawat seperti memberi perhatian lebih dan dianggap seperti keluarga. Perilaku *caring* perawat yang dirasakan oleh pasien adalah perawat aktif bertanya, berbicara lemah lembut, memberi dukungan, responsif, terampil, menghargai dan menjelaskan.

Perilaku *caring* sangat penting untuk diterapkan terhadap pasien seperti penelitian Fitnian, Yudiernawati, & Lasri, (2016) bahwa responden menilai perilaku *caring* sangat baik pasien merasa sangat puas, maka dapat diartikan bahwa semakin baik perilaku *caring*, maka hal itu akan semakin meningkatkan kepuasan pasien. Pada penelitian Sulisno & Sari, (2016) terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan harapan pasien kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, semakin baik *caring* perawat maka tingkat keyakinan dan harapan pasien akan meningkat.

Dari data-data yang didapat, dengan adanya *caring* perawat serta dampak dari perilaku *caring* yang di hasilkan, peneliti tertarik melihat *caring* perawat bahwa dari tindakan *caring* yang di lakukan perawat memiliki dampak positif. Sehingga, peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana pengalaman perawat dalam menerapkan perilaku *caring* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria KM 7 Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Perawat di Rumah Sakit Myria KM 7 Palembang diwajibkan untuk menerapkan nilai-nilai Charitas yaitu perawat harus komunikatif, andal, sinergis, inovasi dan hangat. perawat dalam menerapkan perilaku *caring* memiliki cara berbeda-beda, dari 10 faktor karatif *Caring*, Perawat hanya menerapkan 6 faktor karatif *Caring* di Ruang Rawat Inap dikarenakan perawat tidak menyadari bahwa tindakan yang dilakukan selama ini termasuk dalam perilaku *caring*. Dalam menerapkan perilaku *Caring* tersebut memiliki dampak positif sehingga, peneliti tertarik untuk

menggali lebih dalam “Bagaimana Perawat dalam menerapkan perilaku *Caring* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria KM 7 Palembang?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam tentang perilaku *caring* perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria KM 7 Palembang.

#### 2. Tujuan Khusus

- a) Diketahui Pengetahuan Perawat Tentang Perilaku *Caring*.
- b) Diketahui Pengalaman Perawat Menerapkan Tujuh Karatif *Caring*.
- c) Diketahui Hambatan dalam menerapkan perilaku *Caring*.
- d) Diketahui Upaya dalam Menangani Hambatan Menerapkan Perilaku *Caring*.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti cara menerapkan perilaku *Caring* di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria KM 7 Palembang.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan gambaran penerapan perilaku *caring* Perawat terhadap pasien di Ruang rawat Inap Rumah Sakit Myria KM 7 Palembang.

## 3. Bagi Fakultas Ilmu kesehatan

Menambah referensi dan wawasan untuk mahasiswa lainnya yang membutuhkan gambaran dalam menerapkan perilaku *caring* di Ruang Rawat Inap.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Manajemen Keperawatan. Hal yang akan diteliti tentang pengalaman perawat dalam menerapkan perilaku *caring* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria KM 7 Palembang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019 hingga 7 Juli 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Partisipan dalam penelitian ini adalah Perawat yang bekerja sebagai perawat pelaksana dengan pengalaman bekerja lebih dari 3 tahun.

## I. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Hotma Royani Siregar, Adi Antoni 2015	Perilaku <i>Caring</i> Perawat sukarela pada klien di Rumah sakit Padang sidimpuan	Desain penelitian: study Fenomenologi, Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> . Jumlah Partisipan: enam Orang Analisis data: Metode <i>Colaizzi</i>	Pada penelitian ini ditemukan 4 tema yaitu: a) Perawat sukarela peduli pada klien seperti membantu memenuhi kebutuhan klien dan memperhatikan klien. b) Perawat sukarela melakukan intervensi keperawatan holistic seperti: memenuhi kebutuhan klien yang komperhensif. c) Perawat sukarela menghormati klien seperti: menyapa klien, melakukan komunikasi terapeutik dan menggap klien seperti keluarga sendiri d) dampak perilaku <i>Caring</i> Perawat sukarela yakni: Perawat mendapatkan kepuasan internal, Perawat merasa senang, klien merasa senang.	Lokasi: RSUD Padang sidimpuan tipe B



No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
2.	Saputri, Margareta Mia Aji 2016	Persepsi Pasien Tentang Perilaku <i>Caring</i> Perawat dalam Pelayanan Keperawatan Diruang Maranatha I	Desain penelitian: study Fenomenologi, Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> . Jumlah Partisipan: 3 Orang	Pada penelitian ini ditemukan 2 tema yaitu: 1. Pengertian perilaku <i>Caring</i> Perawat menurut pasien adalah Perawat memberi perhatian lebih pada pasien dan dianggap keluarga. 2. Perilaku <i>Caring</i> yang dirasakan oleh pasien adalah Perawat aktif bertanya, berbicara lembut, memberi dukungan, responsif, terampil, menghargai, dan menjelaskan	Lokasi: RS Mardi Rahayu Partisipan: Pasien

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
3.	Syafitriyani & Setiawan, 2017	Pengalaman Mahasiswa Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara dalam Menerapkan Perilaku <i>Caring</i> Pada Pasien di Rumah Sakit Pendidikan Kota Medan	Desain penelitian: study Fenomenologi, Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> . Jumlah Partisipan: Sepuluh Orang Analisis data: Metode <i>Colaizzi</i>	Pada penelitian ini ditemukan 4 tema yaitu: a) memperlihatkan rasa peduli yang tinggi dalam menerapkan <i>caring</i> b) menjalin komunikasi yang menciptakan <i>trust</i> dengan pasien c) melakukan tindakan keperawatan secara holistic kepada pasien d) menunjukkan sikap menghormati	Lokasi: RS Pendidikan Kota Medan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
4.	Blacius, Setyowati, & Afriyanti, 2008	Perilaku <i>Caring</i> Perawat Pelaksana di Sebuah Rumah Sakit di Bandung	Desain penelitian: <i>study Grounded Theory</i> Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> . Jumlah Partisipan: enam Orang Analisis data: Metode <i>Colaizzi</i>	Pada penelitian ini ditemukan 7 tema yaitu: a) Sikap peduli terhadap pemenuhan kebutuhan klien b) Bertanggung jawab memenuhi kebutuhan klien c) Ramah dalam melayani d) Sikap tenang dan sabar dalam melayani klien e) Selalu siap sedia memenuhi kebutuhan klien f) Memberikan motivasi kepada klien g) Sikap empati dengan klien dan keluarganya	Lokasi: Rumah Sakit Bandung